

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA
TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA FIS
ANGGOTA KOPMA UNY**

JURNAL



Disusun Oleh:

Fitria Mustika Dewi

12416241046

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FIS ANGGOTA KOPMA UNY

Oleh: Fitria Mustika Dewi, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

momo.chan13@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini karena rendahnya minat berwirausaha mahasiswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh partisipasi anggota koperasi mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa FIS anggota Kopma UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 107 responden. Uji coba penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dengan jumlah 30 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara partisipasi anggota kopma terhadap minat berwirausaha mahasiswa FIS anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,214 . lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,19. Pengaruh partisipasi anggota koperasi mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,046 atau 4,6%. Artinya varian yang terjadi pada variabel minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh partisipasi anggota koperasi mahasiswa sebesar 4,6%.

Kata kunci: *partisipasi, koperasi mahasiswa, minat berwirausaha*

THE EFFECT OF THE PARTICIPATION OF STUDENT COOPERATIVE MEMBERS ON THE ENTREPRENEURIAL INTEREST OF STUDENTS OF FSS AS MEMBERS OF YSU STUDENT COOPERATIVE

By: Fitria Mustika Dewi, Social Studies Education, Yogyakarta State University
momo.chan13@gmail.com

Abstract

The background of this study due to low student interest in entrepreneurship. This study aims to find out whether or not there is an effect of the participation of student cooperative members on the entrepreneurial interest of students of Faculty of Social Sciences (FSS) as Yogyakarta State University (YSU) student cooperative members.

This was an ex-post facto study using the quantitative approach. Population of this research involving 107 respondents. The tryout of the study was conducted at Faculty of Economics involving 30 respondents. The data were collected by a questionnaire. The instrument validity was assessed by Pearson's Product Moment correlation and the reliability by Cronbach's Alpha. The data analysis technique was the descriptive statistical technique.

The results of the study show that there is an insignificant positive effect of the participation of student cooperative members on the entrepreneurial interest of students of FSS as YSU student cooperative members. This is proved by $r_{\text{observed}} = 0.214 > r_{\text{table}} = 0.19$. The effect of the participation of student cooperative members on their entrepreneurial interest in the study has a coefficient of determination (R^2) of 0.046 or 4.6%. It means that the variance in the variable of students' entrepreneurial interest is affected by the participation of student cooperative members by 4.6%.

Keywords: *participation, student cooperative, entrepreneurial interest*

PENDAHULUAN

Salah satu ancaman besar bagi bangsa Indonesia adalah banyaknya pengangguran. Pengangguran di Indonesia terjadi karena adanya *mindset* masyarakat Indonesia untuk mencari pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan. Masyarakat tidak mempunyai minat yang tinggi untuk menciptakan sebuah pekerjaan atau berwirausaha. Hal ini terjadi karena adanya masyarakat menganggap jika berwirausaha merupakan suatu pekerjaan yang buruk. Buchari Alma (2013: 2) menyatakan banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap wirausaha antara lain sifat agresif, ekspansif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah, dan sebagainya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha yaitu melalui perguruan tinggi. Mahasiswa diajak untuk meningkatkan minat berwirausaha agar kelak setelah lulus dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri. Agus Sujanto (2004: 92) mengemukakan bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian yang secara

tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat lingkungannya. Sedangkan *entrepreneur* (wirausaha) *are people who are able to translet thoughts into action; they are dreamers and thinkers who do* (Filion, 2008: 6).

Deden Setiawan (2016: 11) menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia bekerja keras dan tekun agar mencapai kemajuan usahanya. Upaya meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa salah satunya dapat melalui koperasi mahasiswa (kopma) yang didirikan oleh perguruan tinggi (Endang Tri Wahyuni, 2008: 15). Kopma dinilai dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang mempunyai Koperasi. Koperasi sendiri merupakan perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan sebuah perusahaan yang

dikelola secara demokratis (Revrisond Baswir, 2013: 22).

UNY mempunyai dua Koperasi yaitu Kopma UNY dan Koperasi Pegawai Mapan Sejahtera. Kopma UNY merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di UNY. Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti (1993: 2003) mengemukakan Kopma sebagai koperasinya mahasiswa yang masa pendidikannya di perguruan tinggi juga disiapkan sebagai insan pembangunan masa depan, mestinya juga melalui mengkaji keterkaitan antara koperasi dengan program industrialisasi yang dilaksanakan sebagai bagian dari pembangunan.

Keberhasilan Kopma UNY dapat dilihat dari partisipasi anggota Kopma. Ropke (2003: 52) menyatakan jika partisipasi merupakan suatu proses di mana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide/gagasan koperasi. Partisipasi anggota Kopma dapat mencerminkan minat anggota dalam menjalankan pengembangan usaha sebuah koperasi.

Berbagai kegiatan yang dilakukan Kopma UNY dapat dikatakan belum optimal karena masih banyak anggota yang belum berminat mengikuti berbagai rangkaian kegiatan yang diadakan oleh Kopma UNY. Partisipasi mahasiswa FIS anggota Kopma UNY bisa dikatakan masoh rendah karena hanya beberapa mahasiswa yang menjadi anggota aktif dan hanya dua mahasiswa FIS yang menjadi pengurus harian Kopma. Hal ini terjadi karena banyak mahasiswa yang ingin menjadi anggota Kopma UNY untuk memperoleh keuntungan berupa potongan harga, poin anggota yang dapat meningkatkan jumlah SHU dan sebagai syarat pengajuan beasiswa. Selain itu, beberapa anggota Kopma UNY merasa kegiatan yang diadakan oleh Kopma UNY masih kurang menarik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FIS Anggota Kopma UNY”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sukardi (2008: 165) mengemukakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Suharsimi Arikunto (2013: 27) menyatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNY dengan alamat Kampus Karangmalang, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2016 - Juli 2016.

Populasi Penelitian

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama di dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil

akhir suatu penelitian (Sukardi, 2008: 53). Populasi penelitian ini adalah 107 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial yang menjadi anggota Kopma UNY.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013: 199). Penelitian ini menggunakan angket secara langsung dan tertutup dengan empat alternatif jawaban.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 148). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembaran kuesioner yang berisi pertanyaan yang akan digunakan untuk mengukur partisipasi anggota koperasi mahasiswa dan minat berwirausaha mahasiswa.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 134). Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi empat. Dimensi empat dipikih untuk menghindari pemilihan jawaban tengah dari responden.

Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Uji validitas dilakukan dengan dua cara yaitu uji validitas konstruk yang menggunakan pendapat ahli dan perhitungan validitas dengan SPSS menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Kriteria untuk menentukan valid tidaknya soal, syarat minimal untuk memenuhi syarat validitas apabila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya $> 0,3$ apabila korelasi $< 0,3$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid (Sugiyono, 2013: 188). Hasil uji validasi diperoleh hasil 8 item

dinyatakan valid pada variabel partisipasi anggota koperasi mahasiswa dan 20 item dinyatakan valid pada variabel minat berwira-usaha mahasiswa.

Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik reliabilitas belah dua yang kemudian dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*. Nilai *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0,6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan variabel partisipasi anggota koperasi mahasiswa mendapatkan nilai 0,751 dan pada variabel minat berwira-usaha mahasiswa mendapat nilai 0,862.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif yang meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi. Data tersebut kemudian dibuat dalam tabel distribusi frekuensi yang digambarkan dalam histogram dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji

normalitas dan uji linearitas. Langkah terakhir adalah melakukan uji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment*. Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis deskriptif, diperoleh data pada variabel partisipasi anggota koperasi mahasiswa pada kategori sangat rendah. Dari 107 responden, sejumlah 57 mahasiswa atau 53,27% menyatakan jika mereka tidak aktif membayar simpanan selain simpanan pokok dan wajib. Sementara itu, sejumlah 66 mahasiswa atau 61,68% menyatakan jika mereka tidak turut serta dalam pertemuan-pertemuan di luar RAT.

Sedangkan pada variabel minat berwirausaha mahasiswa pada kategori sangat rendah. Dari 107 responden, sejumlah 59 mahasiswa atau 55,14% menyatakan jika mereka sudah merasa puas bekerja sebagai seorang pegawai. 60 mahasiswa atau 56,07% menyatakan jika setelah mereka menjadi anggota kopma, mereka tidak mendapatkan keterampilan berwirausaha

yang dapat mendorong untuk berwirausaha. 58 mahasiswa atau 54,21% menyatakan jika mereka tidak mempunyai saudara atau partner bisnis yang dapat diajak bekerjasama dan 69 mahasiswa atau 64,48% menyatakan tidak mempunyai rekan bisnis yang memiliki modal untuk membangun usaha bersama.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan linearitas, diperoleh kesimpulan jika hubungan antara variabel partisipasi anggota koperasi mahasiswa dengan minat berwirausaha mahasiswa adalah linear. Dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*, diperoleh hasil ada pengaruh positif dan namun tidak signifikan antara partisipasi anggota koperasi mahasiswa dengan minat berwirausaha mahasiswa FIS anggota Kopma UNY.

Hasil perhitungan persamaan garis regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = 42,484 + 0,512 X$. Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesim-

pulan bahwa setiap terdapat kenaikan partisipasi anggota koperasi mahasiswa, maka minat berwirausaha mahasiswa meningkat sebanyak 0,512 satuan pada konstanta 42,484 satuan. Sebaliknya setiap terdapat penurunan partisipasi anggota koperasi mahasiswa, maka minat berwirausaha mahasiswa menurun sebanyak 0,512 satuan pada konstanta 42,484 satuan. Hasil analisis tersebut menunjukkan jika ada kecenderungan semakin besar partisipasi anggota koperasi mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya apabila semakin kecil partisipasi anggota koperasi mahasiswa maka akan semakin rendah pula minat berwirausaha mahasiswa. Hasil ini menunjukkan jika setiap konstanta 42,484 satuan hanya memberikan pengaruh konstanta sebanyak 0,512 satuan. Hasil ini juga dapat memperlihatkan jika partisipasi anggota koperasi mahasiswa memberikan pengaruh yang rendah terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh partisipasi anggota koperasi mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,046 atau 4,6%. Artinya varian yang terjadi pada variabel minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh partisipasi anggota koperasi mahasiswa sebesar 4,6%, sementara sebanyak 95,4% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara partisipasi anggota koperasi mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa FIS anggota Kopma UNY.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Sebaiknya partisipasi anggota koperasi mahasiswa ditingkatkan agar dapat memperoleh banyak bekal dan pengetahuan dalam dunia berwirausaha, sehingga dapat semakin menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan generasi muda. Diharapkan dengan adanya minat berwirausaha yang tinggi dapat membantu mahasiswa untuk hidup mandiri saat atau setelah menyelesaikan pendidikannya.

2. Bagi Kopma UNY

Sebaiknya meningkatkan kualitas pelayanan maupun kegiatan, sehingga partisipasi anggota Kopma UNY semakin tinggi dan dapat mengembangkan Kopma UNY lebih baik lagi serta memberikan kesejahteraan bagi para anggotanya.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Pihak universitas sebaiknya lebih memperhatikan UKM yang ada, memberikan pengawasan terhadap jalannya UKM dengan lebih intensif, dan

memberikan pembinaan yang serius agar Kopma UNY lebih dapat berkembang menjadi lebih baik, sehingga dapat menciptakan lebih wirausahawan yang profesional melalui Kopma UNY.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Deden Setiawan. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Endang Tri Wahyuni. (2008). *Upaya Menumbuhkembangkan Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa*. Diakses dari <http://upy.ac.id/> pada tanggal 19 Februari 2015 jam 14.07 WIB.
- Filion, Louis Jacques. (2008). *Defining the Entrepreneur Complexity and Multi-Dimensional System: Some Reflection*. Working Paper # 2008-03. Hlm. 6

Panji Anoraga dan Nanik Widiyati. (1993). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Revrisond Baswir. (2013). *Koperasi Indonesia Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

Ropke, Jochcen. (2003). *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.

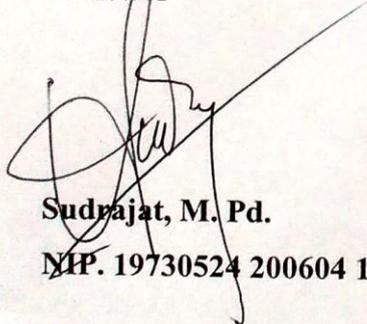
Sri Sumardiningsih dan Endang Mulyani. (2013). *Pengembangan Model Business Center Sebagai Laboratorium Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter dan Perilaku Wirausaha Mahasiswa*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/>, pada tanggal 15 Februari 2016 jam 09.22 WIB.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Reviewer

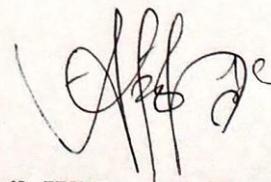


Sudrajat, M. Pd.

NIP. 19730524 200604 1 002

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Dosen Pembimbing



Anik Widiastuti, M.Pd.

NIP. 19841118 200812 2 004